

MINAT MAHASISWA BERINVESTASI DI PASAR MODAL DITINJAU DARI PENGETAHUAN DAN MOTIVASI

Dede Tohari¹, Muhammad Qoes Atieq²

¹Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon

²Institut Agama Islam Negeri Kudus

Email: muhammadgoesatieq@iainkudus.ac.id

Abstract

The existence of the Indonesian Stock Exchange Sharia Investment Gallery in universities is expected to provide education from an early age about investing in the Islamic capital market and become an intermediary towards mastering science and its practice in the capital market to the academic world, but in fact the interest of academics, including students, to invest is relatively low as seen from the current number of investors, there are only 248 students out of a total of 2.939 FSEI students. Therefore, this research is motivated by the low number of investors from among students who have become customers and actively invest in GIS BEI IAIN Syekh Nurjati Cirebon. This study uses quantitative methods with a total sample of 97 respondents. The results showed that investment knowledge partially has a positive and significant effect on student interest in investing in the Islamic capital market at GIS BEI IAIN Syekh Nurjati Cirebon. While investment motivation partially does not have a positive and significant effect on students' interest in investing in the Islamic capital market at GIS BEI IAIN Syekh Nurjati Cirebon and simultaneously investment knowledge and investment motivation have a positive and significant influence on student interest in investing in the Islamic capital market at GIS BEI IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Keywords: *Investment Knowledge, Investment Motivation, Investment Interest, Islamic Capital Market.*

Abstrak

Adanya Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia di perguruan tinggi yang diharapkan bisa memberikan edukasi sejak dini mengenai investasi di pasar modal syariah dan menjadi perantara menuju penguasaan ilmu pengetahuan beserta praktiknya di pasar modal kepada dunia akademisi, tetapi faktanya minat akademisi termasuk mahasiswa untuk berinvestasi masing tergolong rendah, terlihat dari jumlah investor saat ini hanya berjumlah 248 mahasiswa dari total 2.939 mahasiswa FSEI. Oleh karena itu penelitian ini dilatar belakangi dengan masih rendahnya jumlah investor dari kalangan mahasiswa yang sudah menjadi nasabah dan aktif berinvestasi di GIS BEI IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jumlah sampel sebanyak 97 responden. Hasil penelitian diperoleh bahwa pengetahuan investasi secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah di GIS BEI IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Sedangkan motivasi investasi secara parsial tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah di GIS BEI IAIN Syekh Nurjati Cirebon dan secara simultan pengetahuan investasi dan motivasi investasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah di GIS BEI IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Kata kunci: *Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Minat Berinvestasi, Pasar Modal Syariah.*

PENDAHULUAN

Berinvestasi merupakan salah satu cara untuk mewujudkan keinginan atau kebutuhan seseorang dimasa yang akan datang. Dalam Islam investasi adalah kegiatan muamalah yang sangat dianjurkan, kerana dengan berinvestasi harta yang dimiliki oleh seseorang akan lebih produktif dan memiliki nilai manfaat bagi orang lain (Mardiyana, 2019). Menurut Peristiwa (2016) bahwa konsep investasi menurut ajaran Islam adalah entitas investasi yang berdasarkan prinsip-prinsip syari'ah, kehalalan investasi serta terhindar dari praktik-praktik *maghrib* (riba, *gharar* dan *maysir*).

Kehadiran pasar modal berbasis integrasi produk syariah di Indonesia ditandai dengan peluncuran produk Danareksa Syariah pada 3 Juli 1997 oleh PT Danareksa *Investment Management*. Namun, produk syariah pasar modal di Indonesia dinyatakan hadir secara resmi pada 14 maret 2003 dengan penandatanganan nota kesepahaman antara Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dengan Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) (Soemitra, 2014).

Semenjak hadirnya pasar modal syariah di Indonesia sebagai sarana investasi bagi masyarakat, sampai saat ini perkembangan produk pasar modal syariah yang terdiri dari saham syariah, sukuk korporasi, reksadana syariah dan sukuk negara mengalami pertumbuhan yang positif selama 5 tahun terakhir sampai akhir tahun 2019. Pertumbuhan tersebut dapat di lihat dari jumlah produk, nilai kapitalisasi, nilai *oustanding* maupun nilai aktiva bersih pada tahun 2019. Pada akhir tahun 2019, total NAB reksadana syariah mengalami peningkatan menjadi Rp. 53,74 triliun atau 55,80% dibandingkan tahun sebelumnya, nilai sukuk korporasi *outsanding* mencapai nilai Rp. 29,83 triliun atau meningkat sebesar 40,05 % (www.ojk.co.id).

Selain pertumbuhan produk pasar modal syariah berkembang positif selama 5 tahun terakhir, pertumbuhan jumlah investor di pasar modalpun semakin mengalami peningkatan. Berdasarkan data yang bersumber dari ksei, dari sisi jumlah investor mulai akhir tahun 2018 hingga 29 November 2019, jumlah *Single Investor Identification* (SID) tumbuh 48,77% menjadi 2.409.075 SID. Jumlah tersebut merupakan jumlah *Single Investor Identification* (SID) terkonsolidasi yang terdiri dari investor Saham, Surat Utang, Reksa Dana, Surat Berharga Negara

(SBSN) dan Efek lain yang tercatat di KSEI. Adapun data demografi investor di Indonesia saat ini didominasi oleh pria (59,40%), berusia 21 - 30 tahun (44,31%), dengan status pekerjaan Pegawai Swasta (53,72%) dan berpendidikan Sarjana (48,42%). (www.ksei.co.id).

Meskipun data demografi investor di Indonesia dengan status pekerjaan di dominasi oleh pegawai swasta dan berpendidikan sarjana. Tetapi Bursa Efek Indonesia terus melakukan upaya-upaya untuk terus meningkatkan investasi masyarakat di pasar modal yaitu dengan meluncurkan program “Yuk Nabung Saham” dan mendirikan Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia di perguruan tinggi, merupakan kerja sama antara Bursa Efek Indonesia, perusahaan sekuritas dan perguruan tinggi, yang diharapkan bisa memberikan edukasi sejak dini mengenai pasar modal syariah kepada dunia akademisi, khususnya mahasiswa (www.idx.co.id).

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon merupakan salah satu Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) yang sudah memiliki Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia yang berada di Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. Dalam operasionalnya Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia (GIS BEI) IAIN Syekh Nurjati Cirebon dijalankan oleh MNC Sekuritas dan Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) yang didalamnya terdiri dari beberapa mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam yang mengkaji tentang pasar modal syariah. Khususnya mengkaji tentang saham syariah.

Tetapi 3 tahun setelah di resmikan pada 1 November 2017 sampai saat ini jumlah investor di GIS BEI IAIN Syekh Nurjati dari kalangan mahasiswa masih relatif rendah. Dari data nasabah yang diperoleh dari pengurus GIS BEI, per Maret 2020 jumlah mahasiswa yang sudah terdaftar dan memiliki akun saham syariah sebanyak 248 mahasiswa. Jumlah tersebut sangat tidak sebanding dengan jumlah mahasiswa yang ada di Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam secara keseluruhan yang berjumlah 2.939 mahasiswa pada semester ganjil Tahun Akademik 2020/2021.

Dilihat dari data jumlah mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) bahwa Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia (GIS BEI) IAIN Syekh Nurjati sangat potensial memiliki nasabah dengan jumlah yang besar dari kalangan mahasiswa sehingga mahasiswa bisa lebih jauh mengenal investasi di pasar modal syariah.

Jumlah Mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Program Studi	Jumlah Mahasiswa
S1 Hukum Keluarga	524
S1 Hukum Ekonomi Syariah	598
S1 Perbankan Syariah	912
S1 Ekonomi Syariah	419
S1 Akuntansi Syariah	286
S1 Hukum Tata Negara	200
Jumlah	2.939

Sumber : Data Akademik FSEI 2020

Salah satu faktor yang membuat minat mahasiswa berinvestasi masih rendah karena disebabkan masih minimnya pengetahuan mahasiswa tentang investasi di pasar modal syariah dan kurangnya motivasi untuk mulai berinvestasi sebagai bekal untuk masa depannya, padahal mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam mendapat materi perkuliahan tentang pasar modal syariah atau sejenisnya. Seharusnya dari latar belakang pengetahuan tersebut mahasiswa sudah memiliki pengetahuan yang cukup dan termotivasi untuk mulai berinvestasi di pasar modal syariah. Maka dalam hal ini penulis melakukan penelitian tentang Pengaruh Pengetahuan dan Motivasi Investasi terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi Syariah BEI IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

KAJIAN TEORITIK**Investasi**

Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa akan datang (Tandelilin, 2017). Dalam Islam investasi dikategorikan sebagai kegiatan ekonomi yang termasuk dalam kegiatan muamalah, yaitu kegiatan yang berhubungan dengan manusia sedangkan berdasarkan asas fiqh bahwa hukum asal dari muamalah yaitu mubah (dibolehkan) selama tidak larangan yang jelas, artinya ketika suatu aktivitas muamalah sedang muncul dan belum dikenal dalam ajaran Islam, maka aktivitas tersebut diterima atau boleh untuk dilakukan kecuali jika ada implikasi dari Al-qur'an dan hadits yang melarangnya secara implisit dan eksplisit (Alexandri, 2018).

Investasi syariah adalah investasi yang didasarkan pada prinsip – prinsip syariah, baik investasi pada sektor riil maupun sektor keuangan, Islam mengajarkan investasi yang menguntungkan semua pihak (*win –win solution*) dan melarang manusia mencari rejeki dengan berspekulasi dan melarang investasi yang mengandung unsur riba, gharar, gambling, maysir (judi), menjual sesuatu yang tidak dimiliki dan berbagi transaksi lain yang merugikan salah satu pihak (Muhammad, 2004).

Pasar Modal Syariah

Pasar modal merupakan suatu tempat atau sarana bertemunya permintaan dan penawaran atas instrument keuangan untuk jangka panjang yang umumnya lebih dari waktu satu tahun atau didefinisikan sebagai perdagangan instrumen keuangan jangka panjang baik dalam bentuk modal sendiri (*stock*) atau hutang (*bonds*) baik yang diterbitkan pemerintah maupun oleh perusahaan swasta (Situmorang, 2020). Menurut fatwa DSN MUI No. 40/DSN-MUI/X/2003 yang dimaksud dengan pasar modal syariah yaitu pasar modal yang seluruh mekanisme kegiatannya terutama mengenai emiten, jenis efek yang diperdagangkan dan mekanisme perdagangannya telah sesuai dengan prinsip – prinsip syariah (Syafriada, Aminah & Waluyo, 2014).

Adapun prinsip syariah di pasar modal syariah yaitu prinsip hukum Islam dalam kegiatan syariah di pasar modal berdasarkan fatwa DSN-MUI sepanjang fatwa yang dimaksud tidak bertentangan dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tentang penerapan prinsip syariah di pasar modal dan atau POJK lainnya yang didasarkan pada fatwa DSN-MUI (Abdalloh, 2019).

Efek di pasar modal syariah yaitu mencakup saham syariah, sukuk, reksadana syariah, dan EBA Syariah (Abdalloh, 2019).

1. Saham Syariah, yaitu bukti kepemilikan atas suatu perusahaan yang memenuhi kriteria syarat syariah, saham juga merupakan instrumen perserikatan (*wasilah li syirkah*) yang dimiliki seseorang atau badan hukum yang membuktikan kepemilikan bersama atas perusahaan.
2. Obligasi Syariah (Sukuk), yaitu surat berharga jangka panjang yang berdasarkan prinsip syariah yang dikeluarkan oleh emiten kepada pemegang obligasi syariah yang mewajibkan

emiten untuk membayar pendapatan kepada pemegang obligasi syariah berupa bagi hasil / *margin/ fee* serta membayar kembali dana obligasi pada saat jatuh tempo.

3. Reksadana Syariah, yaitu reksadana yang beroperasi menurut ketentuan dan prinsip syariat Islam. Baik dalam bentuk akad antara pemodal sebagai pemilik harta dengan manajer investasi, begitupun pengelolaan dana investasi sebagai wakil *shahib al-mal*, maupun antara manajer investasi sebagai wakil *shahib al-mal* dengan pengguna investasi.
4. Efek Beragun Aset Syariah (EBA Syariah), yaitu efek yang diterbitkan oleh kontrak investasi kolektif EBA Syariah yang portofolionya terdiri dari aset keuangan berupa tagihan yang timbul dari surat berharga komersial, tagihan yang timbul kemudian hari, jual beli pemilikan aset fisik oleh lembaga keuangan, efek yang bersifat investasi yang dijamin oleh pemerintah, sarana peningkatan investasi/ arus kas serta keuangan setara yang sesuai dengan prinsip – prinsip syariah.

Minat

Theory of Planned Behavior mengemukakan bahwa perilaku seseorang yang menimbulkan minat ditentukan oleh suatu intensi, yang merupakan fungsi dari tingkah laku terhadap perilaku norma subjektif. Intensi mampu memprediksi perilaku dengan sangat baik. Intensi merupakan representasi kognitif dari kesiapan seseorang untuk berperilaku, intensi ini ditentukan oleh tiga hal yaitu tingkah laku, norma subjektif dan pengendalian perilaku (Barbera dan Ajzen 2020).

Pada teori perilaku perencanaan (*Theory of Planned Behavior*) dijelaskan juga bahwa minat berperilaku seseorang tidak hanya dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku dan norma subjektif saja, tetapi dipengaruhi juga oleh pengendalian perilaku atau kontrol keprilakuan. Kontrol keprilakuan dipengaruhi oleh pengalaman masa lalu dan perkiraan seseorang mengenai sulit atau tidaknya melakukan perilaku tertentu. Karena niat berperilaku dapat menunjukkan perilaku yang akan dilakukan seseorang. Jika dalam berinvestasi, apabila seseorang memiliki minat untuk berinvestasi maka orang tersebut akan cenderung melakukan tindakan-tindakan untuk dapat mencapai keinginan investasi (Kusmawati, 2011).

Minat juga diartikan sebagai kekuatan pendorong yang memaksa seseorang untuk perhatian pada orang, situasi, atau aktivitas tertentu dan bukan pada yang lain, atau minat sebagai akibat pengalaman efektif yang distimular oleh hadirnya seorang atau suatu obyek, atau karena berpartisipasi dalam suatu aktivitas (Darmawan, 2019). Berdasarkan *Theory of Planned Behavior* juga menjelaskan bahwa tindakan yang diambil oleh seseorang didasari atas memenuhi kebutuhan dan hasratnya. Berbagai kebutuhan baik itu kebutuhan sosial, kebutuhan penghargaan ataupun kebutuhan aktualisasi diri dapat menjadi pemicu seseorang untuk melakukan sebuah tindakan atau keputusan diluar kehidupan sehari-hari, salah satunya mengambil keputusan untuk melakukan investasi (Mahdi, Jeandry dan Wahid, 2020).

Pengetahuan Investasi

Pengetahuan adalah hasil tahu manusia terhadap sesuatu atau segala perbuatan manusia untuk memahami suatu objek yang dihadapinya (Yaasiin dan Sitanggang, 2020). Pengetahuan merupakan hasil mengingat suatu hal, termasuk mengingat kembali kejadian yang pernah dialami baik secara sengaja maupun tidak sengaja dan terjadi setelah seseorang melakukan kontak atau pengamatan atas suatu objek tertentu (Mastura, 2020).

Pengetahuan investasi adalah pengetahuan dasar yang dimiliki seseorang untuk melakukan investasi (Nandar, Rokan & Ridwan 2018). Pengetahuan investasi adalah segala informasi mengenai investasi yang telah terorganisir dalam memori seseorang yang selanjutnya dijadikan bahan pertimbangan untuk melakukan investasi (Pajar dan Pustikaningsih, 2017). Pengetahuan investasi tidak hanya sebatas mengetahui bagaimana cara berinvestasi di pasar modal syariah, namun harus mengetahui pengetahuan - pengetahuan umum mengenai investasi, tujuan investasi, *return* dan resiko investasi, hubungan resiko dan *return* serta instrumen-instrumen yang ada di pasar modal syariah (Adhitama dan Nurkin, 2020).

Motivasi Investasi

Teori motivasi kebutuhan *McClelland* menyatakan bahwa seorang individu di motivasi oleh tiga pendorong dasar yaitu pencapaian, afiliasi dan kekuasaan (Royle and Hall, 2012). Kata motivasi berasal dari bahasa latin yaitu *mavere* yang berarti dorongan atau daya penggerak (Darmawan, 2019). Motivasi juga diartikan sebagai dorongan, daya penggerak atau kekuatan

yang menyebabkan suatu tindakan atau perbuatan seseorang untuk berkerja keras dalam mencapai keinginan dalam hidupnya, selain itu motivasi juga didefinisikan sebagai proses dimana individu mengenal kebutuhannya dan mengambil tindakan untuk memuaskan kebutuhan tersebut (Burhanuddin, Hidayati dan Putra, 2021).

Seorang calon investor tentunya memiliki dorongan - dorongan tertentu sehingga terjadinya pengambilan keputusan untuk melakukan suatu kegiatan tertentu, sehingga seseorang yang hendak berinvestasi bukan atas dasar iseng semata, tetapi untuk mendapatkan return atau keuntungan dari jumlah dana yang sudah dikeluarkannya (Isticharoh dan Kardoyo, 2020). Dalam investasi dorongan-dorongan tersebut yang diartikan sebagai keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melaksanakan kegiatan tertentu untuk melakukan investasi (Pajar dan Pustikaningsih, 2017).

Kaitannya teori motivasi kebutuhan *McClelland* dengan investasi, seperti peneliti yang telah dilakukan Malik (2017) menyatakan bahwa seorang investor bisa termotivasi untuk melakukan investasi dalam pemenuhan kebutuhan diri (kesuksesan dan *return*) juga membantu perkembangan perekonomian dalam afiliasi dengan emiten atau perusahaan terbuka, kemudian bisa untuk kebutuhan kekuasaan yang terkait dengan menjaga keterpenuhan kebutuhan diri atau keluarga dalam jangka waktu yang lama dan bisa juga diartikan untuk pengembangan kekuasaan dalam investasi dalam rangka menjaga kestabilan perekonomian dengan menjadi mayoritas pemegang saham.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yaitu meneliti populasi dan sampel tertentu dengan pengumpulan data yang diteliti dan dianalisis yang bersifat statistik, bertujuan untuk menguji rumusan masalah yang ada dilakukan dengan pengumpulan data lapangan menggunakan instrumen penelitian yang sudah ditetapkan. Sedangkan Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian survei, yaitu penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengukur data yang pokok.

Sasaran penelitian ini yaitu mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Sumber data pada penelitian ini menggunakan data sekunder dan data primer. Data sekunder diperoleh dari GIS BEI IAIN Syekh Nurjati Cirebon dan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. Sedangkan data primer diperoleh dari penyebaran kuesioner yang dilakukan peneliti yang pernyataan kuesionernya diisi oleh responden. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon yang berjumlah 2.939 Mahasiswa. Teknik sampling yang digunakan adalah *Probability Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2017).

Jadi, dari populasi 2.939 mahasiswa diperoleh sampel sebanyak 97 responden, kemudian untuk menggambarkan sampel perjurusan menggunakan *Proportionate Stratified Random Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang memperhatikan strata (tingkatan) yang ada pada populasi. Rumus untuk menghitung jumlah sampel perjurusan yaitu :

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, kuesioner dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel bebas (variabel independent) atau disebut juga variabel X, yaitu variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Variabel terikat (variabel dependent) atau variabel Y, yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan investasi (X1), motivasi investasi (X2). Sedangkan variabel terikatnya (Y) yaitu minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah melalui GISBEI IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji instrumen penelitian, yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Uji asumsi klasik, yaitu uji normalitas. Uji analisis regresi linear berganda, uji hipotesis, yaitu uji t (uji parsial) dan uji f (uji simultan) dan uji koefisien determinasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Tes

1. Hasil Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji instrumen yang dipilih, apakah instrumen dalam kuisioner memiliki ketepatan untuk mengukur apa yang semestinya diukur atau tidak, jika pengujian validitas $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka data bersifat valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka data tidak valid (Noor, 2017). Dari hasil pengolahan data menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS 21, diperoleh hasil uji validitas dari setiap variabel pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Hasil Uji Validitas (X_1), (X_2) dan (Y)

Variabel	No. Item	r_{hitung}	r_{tabel} (df= 97-2= 95)	Keterangan
Pengetahuan Investasi (X_1)	1	0,593	0,1680	Valid
	2	0,605	0,1680	Valid
	3	0,417	0,1680	Valid
	4	0,636	0,1680	Valid
	5	0,544	0,1680	Valid
	6	0,733	0,1680	Valid
	7	0,705	0,1680	Valid
Motivasi Investasi (X_2)	8	0,592	0,1680	Valid
	9	0,781	0,1680	Valid
	10	0,733	0,1680	Valid
	11	0,690	0,1680	Valid
	12	0,686	0,1680	Valid
Minat Berinvestasi (Y)	13	0,594	0,1680	Valid
	14	0,677	0,1680	Valid
	15	0,564	0,1680	Valid
	16	0,596	0,1680	Valid
	17	0,702	0,1680	Valid
	18	0,562	0,1680	Valid

(Sumber : Pengolahan Data IBM SPSS 21, Tahun 2021)

Berdasarkan tabel diatas diketahui untuk *degree of freedom* (df) = $n - 2$, diketahui bahwa (n) yaitu jumlah sampel. Pada penelitian ini jumlah sampelnya yaitu 97 orang, maka diperoleh nilai df yaitu $97 - 2 = 95$ dan alpha 0,1 dengan uji dua arah, sehingga di peroleh nilai r_{tabel} yaitu 0,1680. Dari hasil pengolahan data yang telah dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS

21 bahwa variabel pengetahuan investasi (X_1), motivasi investasi (X_2) dan minat berinvestasi (Y) dinyatakan valid.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya dan dapat diandalkan untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data. Pada uji reliabilitas menggunakan *Cronbach Alpha*, suatu variabel penelitian dikatakan reliabel jika nilai *cronbach alpha* > 0,60 (Noor, 2017). Dari hasil pengolahan data menggunakan bantuan IBM SPSS 21, maka diperoleh hasil uji reliabilitas dari setiap variabel pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Hasil Uji Reliabilitas (X_1 , X_2 dan Y)

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Ketetapan	Keterangan
Pengetahuan Investasi (X_1)	0,696	0,6	Reliabel
Motivasi Investasi (X_2)	0,741	0,6	Reliabel
Minat Berinvestasi (Y)	0,641	0,6	Reliabel

(Sumber: Pengolahan Data IBM SPSS 21, Tahun 2021)

3. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal, bila asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid. (Ghozali, 2013). Uji normalitas pada penelitian ini yaitu menggunakan metode *kolmogorov smirnov* dengan bantuan aplikasi SPSS 21 dengan taraf signifikan $\geq 0,05$. Dari hasil pengolahan data menggunakan bantuan IBM SPSS 21 diperoleh hasil uji normalitas pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		97
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.73936883

Most Extreme Differences	Absolute Positive	.064
	Negative	-.064
Kolmogorov-Smirnov Z		.630
Asymp. Sig. (2-tailed)		.823

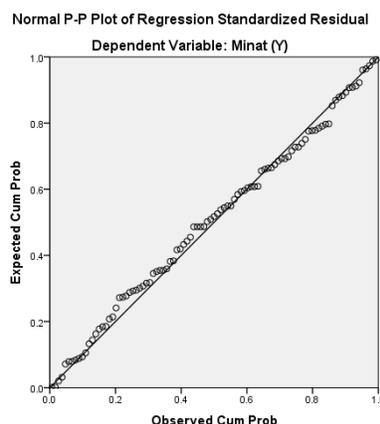
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

(Sumber: Pengolahan Data IBM SPSS 21, Tahun 2021)

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas di atas, diketahui nilai signifikansinya sebesar 0,823 dengan tingkat kepercayaan (α) = 0,05. Maka $0,823 \geq 0,05$ yang berarti nilai residual berdistribusi normal, sehingga hasil analisis tersebut dapat dilanjutkan ke analisis regresi. Adapun uji normalitas dengan menggunakan grafik, berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan IBM SPSS 21 yaitu sebagai berikut:

Hasil Uji Normalitas P-Plot



(Sumber: Pengolahan Data IBM SPSS 21, Tahun 2021)

Berdasarkan gambar hasil uji normalitas *P-Plot* diatas, dapat dilihat bahwa grafik histogram memberi pola distribusi yang menceng ke kanan, sedangkan pada grafik *P-Plot* terlihat bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya. Oleh karena itu, berdasarkan kedua grafik tersebut dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

4. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh lebih dari satu variabel bebas (variabel independen) terhadap satu variabel terikat (variabel dependen) (Syofian Siregar, 2013). Dari hasil pengolahan data menggunakan bantuan IBM SPSS 21 diperoleh hasil uji analisis regresi linear berganda pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	8.327	2.612		3.189	.002
1 Pengetahuan	.494	.103	.501	4.775	.000
Motivasi Investasi	.083	.132	.066	.627	.532

a. Dependent Variable: Minat

(Sumber: Pengolahan Data IBM SPSS 21, Tahun 2021)

Berdasarkan tabel 4.15 hasil uji analisis regresi linear berganda di atas, dari pengolahan data yang telah dilakukan dengan menggunakan bantuan alat SPSS 21, maka untuk menyusun persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$y = \beta_0 + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + e$$

$$y = 8,327 + 0,494x_1 + 0,083 x_2 + 0,1$$

Dimana : B_0 : Koefisien Konstanta B_1, B_2 : Koefisien Regresi

X_1 : Pengetahuan investasi X_2 : Motivasi investasi

y : Minat Berinvestasi e : *error term*

Dari persamaan regresi diatas, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- Nilai konstanta bernilai positif sebesar 8,327, artinya jika skor variabel pengetahuan investasi dan motivasi investasi dianggap tidak ada atau sama dengan 0, maka skor minat berinvestasi tidak akan berubah
- Koefisien regresi variabel pengetahuan investasi (β_1) bernilai positif sebesar 0,494. Hal ini berarti jika pengetahuan ditingkatkan satu satuan dengan catatan variabel motivasi investasi dianggap konstan, maka akan meningkatkan minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah sebesar 0,494.

- c. Koefisien regresi variabel motivasi investasi (β_2) bernilai positif sebesar 0,083. Hal ini berarti setiap kenaikan pada variabel motivasi investasi sebesar satu satuan dengan catatan variabel pengetahuan investasi dianggap konstan, maka akan meningkatkan minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah sebesar 0,083.

5. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi adalah mengukur kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen terhadap variabel dependen atau dapat pula dikatakan sebagai proposi pengaruh seluruh variabel independen terhadap variabel dependen (Bahri, 2018). Dari hasil pengolahan data menggunakan bantuan IBM SPSS 21 diperoleh hasil uji koefisien determinasi pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.541 ^a	.292	.277	2.76836

a. Predictors: (Constant), Motivasi Investasi (X2), Pengetahuan (X1)

b. Dependent Variable: Minat (Y)

(Sumber: Pengolahan Data IBM SPSS 21, Tahun 2021)

6. Hasil Uji Pengaruh Individual

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh individual variabel X_1 terhadap Y dan X_2 terhadap Y, yaitu dengan mengkalikan *coefficients – beta* dengan *zero-order*, sebagai berikut:

Hasil Output Uji Pengaruh Individual

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	Correlations		
	B	Std. Error	Beta	Zero-order	Partial	Part
1 (Constant)	8.327	2.612				
1 Pengetahuan	.494	.103	.501	.538	.442	.414
1 Motivasi Investasi	.083	.132	.066	.348	.065	.054

a. Dependent Variable: Minat

(Sumber: Pengolahan Data IBM SPSS 21, Tahun 2021)

Berdasarkan tabel di atas, perhitungan untuk uji pengaruh (%) individual dari variabel X_1 terhadap Y dan X_2 terhadap Y sebagai berikut:

$$R_{X_1} = 0,501 \times 0,538 = 0,269538 = 27 \%$$

$$R_{X_2} = 0,066 \times 0,348 = 0,022968 = 2,2 \%$$

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa hasil pengaruh uji individual variabel X_1 pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi sebesar 27%, sedangkan untuk pengaruh uji individual variabel X_2 motivasi investasi terhadap minat berinvestasi sebesar 2,2%.

7. Hasil Uji Hipotesis

a. Uji t (Uji Parsial)

Uji t atau uji parsial digunakan untuk membuktikan signifikan atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual (Asnawi & Mashuri, 2009). Dari hasil pengolahan data menggunakan bantuan IBM SPSS 21 diperoleh hasil uji t pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Hasil Uji t (Uji Parsial)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	8.327	2.612		3.189	.002
1 Pengetahuan	.494	.103	.501	4.775	.000
Motivasi Investasi	.083	.132	.066	.627	.532

a. Dependent Variable: Minat

(Sumber: Pengolahan Data IBM SPSS 21, Tahun 2021)

Dalam penelitian ini $(dk) = n - 2, (97 - 2) = 95$, dengan taraf kesalahan alpha 0,1 atau 10 % dan uji dua arah (*two tailed*) diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,661. Berdasarkan hasil uji t dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi, diketahui bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, untuk variabel pengetahuan investasi t_{hitung} sebesar (4,775) > t_{tabel} (1,661) dan nilai Sig_{hitung} (0,000) < 0,01, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya variabel pengetahuan investasi (X_1) secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah melalui galeri investasi syariah BEI IAIN Syekh Nurjati Cirebon (Y).
- 2) Pengaruh motivasi investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi, diketahui bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, untuk variabel motivasi investasi t_{hitung} sebesar (0,627) < t_{tabel} (1,661) dan nilai Sig_{hitung} (0,532) > 0,01, maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya variabel motivasi investasi (X_2) secara parsial tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah melalui galeri investasi syariah BEI IAIN Syekh Nurjati Cirebon (Y).

b. Hasil Uji f (Uji Simultan)

Uji F atau uji simultan digunakan untuk menguji variabel bebas (independen) secara bersama – sama terhadap variabel terikat (dependen) (Asnawi & Mashuri, 2009). Dari hasil pengolahan data menggunakan bantuan IBM SPSS 21 diperoleh hasil uji F (simultan) pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Hasil Uji F (Uji Simultan)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	297.726	2	148.863	19.424	.000 ^b
Residual	720.398	94	7.664		
Total	1018.124	96			

a. Dependent Variable: Minat (Y)

b. Predictors: (Constant), Motivasi Investasi (X2), Pengetahuan investasi (X1)

(Sumber: Pengolahan Data IBM SPSS 21, Tahun 2021)

Dalam penelitian ini df_1 (penyebab) diperoleh dari $(n-k-1 = 97-2-1)$ yaitu 94. Sehingga nilai $df_1 = 2$ dan $df_2 = 94$, dengan uji signifikansi dua arah dan alpha 0,1 atau 10% maka

diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 2,36. Berdasarkan hasil tersebut, maka nilai F_{hitung} (19,424) > nilai F_{tabel} (2,36) artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini diperkuat dengan pernyataan bahwa sig_{hitung} (0,000) < 0,1 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X_1 (pengetahuan investasi) dan X_2 (motivasi investasi) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y (minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah melalui galeri investasi syariah BEI IAIN Syekh Nurjati Cirebon).

Pembahasan

1. Pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah melalui GIS BEI IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Berdasarkan hasil uji t (uji parsial) variabel pengetahuan investasi secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah melalui GIS BEI IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Pengetahuan investasi berpengaruh karena faktanya pengetahuan dasar investasi merupakan segala informasi mengenai investasi yang telah terorganisir dalam memori seseorang yang selanjutnya dijadikan bahan pertimbangan untuk melakukan atau tidak melakukan investasi (Pajar & Pustikaningsih, 2017).

Sebelum berinvestasi di pasar modal syariah calon investor termasuk investor dari kalangan mahasiswa harus mempunyai dasar pengetahuan tentang investasi serta mampu mempraktikannya ketika sudah mulai berinvestasi dilapangan, karena pengetahuan yang memadai akan membentuk kecakapan seseorang dalam menciptakan nilai dan keuntungan serta mampu mengelola risiko yang ada sehingga mengurangi dampak kerugian yang akan dialami (Haidir, 2019).

Berdasarkan penjelasan diatas, pengetahuan investasi mempunyai kaitan atau hubungan dengan *Theory of Planned Behavior* yang menyatakan bahwa perilaku yang bisa menimbulkan minat dalam diri seseorang yaitu karena ditentukan oleh suatu intensi, yang merupakan fungsi dari tingkah laku terhadap perilaku norma subjektif. Sehingga pengetahuan investasi bisa menjadi intensi yang menumbuhkan minat calon investor untuk berinvestasi di pasar modal syariah, karena intensi juga mampu memprediksi perilaku dengan sangat baik.

2. Pengaruh motivasi investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah melalui GIS BEI IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Berdasarkan hasil uji t (uji parsial) variabel motivasi investasi secara parsial tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah melalui GIS BEI IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Teori motivasi kebutuhan *McClelland* yang dikembangkan oleh David McClelland dan kawan – kawannya yang menyatakan bahwa ada tiga aspek kebutuhan yang dapat digunakan untuk menjelaskan motivasi individu, yaitu kebutuhan pencapaian (sukses), kebutuhan untuk afiliasi (membina hubungan sesama) dan kebutuhan kekuasaan (Malik, 2017).

Kaitan teori motivasi kebutuhan *McClelland* dengan minat investasi, seperti penelitian yang telah dilakukan Malik (2017) menyatakan bahwa seorang investor bisa termotivasi untuk melakukan investasi dalam pemenuhan kebutuhan diri. Tetapi investor juga termotivasi untuk berinvestasi di pasar modal syariah termasuk pada instrumen saham, karena cenderung berdasarkan kepada faktor lain yang tidak hanya semata-mata untuk menunjukkan prestise dan kebutuhan individual serta harga diri semata, tetapi lebih kepada mencari keuntungan yang cukup besar tetapi juga riskan yakni *return* atas fluktuasi nilai instrumen pasar modal syariah berupa *capital gain* dan pembagian deviden serta untuk melindungi modal yang digunakan pada saat awal berinvestasi (Situmorang, Andreas & Natariasari, 2014).

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan oleh penulis bahwa yang menjadi penyebab mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon tidak termotivasi untuk berinvestasi di pasar modal syariah karena mereka lebih memprioritaskan uang yang dimiliki untuk memenuhi kebutuhan konsumtifnya dari pada menyisihkan modal untuk berinvestasi. Pengamatan tersebut sesuai dengan penjelasan dari penelitian yang dilakukan oleh Alfarauq dan Yusup (2020) karena karakteristik mahasiswa sebagai kaum milenial yang memiliki nilai konsumtif tinggi dan senang menghabiskan waktu bersama teman-temannya, sehingga motivasi untuk investasi tergerus dan modal yang seharusnya dialokasikan untuk berinvestasi di pasar modal syariah tetapi habis digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumtifnya.

3. Pengaruh pengetahuan dan motivasi investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah melalui GIS BEI IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Berdasarkan hasil uji f (uji simultan) variabel pengetahuan investasi dan motivasi investasi secara simultan atau bersama - sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah melalui GIS BEI IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Bekal pengetahuan yang cukup tentang investasi di pasar modal syariah dapat menunjang keberhasilan investor dalam berinvestasi. Pengetahuan yang memadai terhadap suatu hal tertentu akan bisa menumbuhkan seseorang untuk melakukan suatu tindakan atau mengambil suatu keputusan. (Nisa & Zulaika, 2017). Karena pengetahuan adalah dasar pembentukan sebuah kekuatan untuk mampu melakukan sesuatu yang diinginkannya, sehingga pengetahuan tentang investasi sangat diperlukan untuk menghindari terjadinya kerugian saat berinvestasi di pasar modal (Efferin, 2008).

Seorang mahasiswa yang mempunyai keinginan untuk menambah pendapatan yang dimiliki saat ini di masa yang akan datang akan termotivasi untuk melakukan investasi semenjak menjadi mahasiswa, karena mereka memiliki motivasi tersendiri untuk memenuhi kebutuhan individunya yang terpusat pada tiga bentuk kebutuhan yaitu kebutuhan akan kesuksesan, kebutuhan akan kekuasaan dan kebutuhan akan afiliasi (Susanto & Lestari, 2018).

Dengan bekal pengetahuan yang dimiliki, seorang mahasiswa yang termotivasi untuk berinvestasi di pasar modal syariah akan berusaha mencari informasi – informasi yang berkaitan dengan investasi. Sehingga minat mereka untuk berinvestasi di pasar modal syariah akan semakin tinggi karena memiliki keyakinan dengan pengetahuan yang cukup tentang investasi, mereka mampu untuk menganalisis efek-efek mana yang akan dibeli dan mampu untuk memenuhi kebutuhan individualnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan uji hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, secara keseluruhan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengetahuan investasi secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah melalui GIS BEI IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Motivasi investasi secara parsial tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah melalui GIS BEI IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
3. Pengetahuan investasi dan motivasi investasi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap (minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah melalui GIS BEI IAIN Syekh Nurjati Cirebon).

DAFTAR PUSTAKA

- Abdalloh, I. (2019). *Pasar Modal Syariah*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Adhitama, R. R., & Nurkhin, A. (2020). Pengaruh Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal dengan Pengetahuan Investasi Dan Manfaat Investasi Sebagai Variabel Intervening. *Business and Accounting Education Journal*
- Alexandri, M. B. (2018). Comparative Analysis of Sharia Investment in Indonesia and Malaysia. *International Journal of Science and Research (IJSR)*.
- Alfarauq, A. D., & Yusup, D. K. (2020). Pengaruh Pengetahuan Pasar Modal Syariah Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Kaum Milenial Garut Di Pasar Modal Syariah. *Finansha*.
- Asnawi, N., & Mashuri. (2009). Metodologi Riset Manajemen Pemasaran. *UIN Press*.
- Bahri, S. (2018). *Metode Penelitian Bisnis Lengkap Dengan Teknik Pengelolaan Data SPSS*. Jakarta: CV. Andi offset.
- Barbera, F. L. dan A. I. (2020). Control Interactions in the Theory of Planned Behavior: Rethinking the Role of Subjective Norm. *Europe's Journal of Psychology*.
- Burhanudin., Hidayat, S. A., & Putra, S. B. M. (2021). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, Motivasi Investasi, Modal Minimal Investasi, dan Return Investasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram). *Jurnal Distribusi*.
- Darmawan, A., Kurnia, K., & Rejeki, S. (2019). Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*.
- Efferin, S., Darmadji, S. H., & Tan, Y. (2008). *Metode penelitian akuntansi; mengungkap fenomena dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilrnu
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM dan SPSS 21 (Edisi Tujuh)*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Haidir, M. S. (2019). Pengaruh Pemahaman Investasi, Dengan Modal Minimal Dan Motivasi

- Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Melakukan Investasi Di Pasar Modal Syariah. *Jurnal Istiqro*.
- Kusmawati. (2011). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi Dan Usia. *Jurnal Ekonomi Dan Informasi Akuntansi (JENIUS)*.
- Malik, A. D. (2017). Analisa faktor–faktor yang mempengaruhi minat masyarakat berinvestasi di pasar modal syariah melalui Bursa Galeri Investasi UISI. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (JEBIS)*.
- Mahdi, S. AR., Jeandry, G., & Wahid, F. A. (2020). Pengetahuan, Modal Minimal, Motivasi Investasi dan Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal. *Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen Multiparadigma (JEAMM)*.
- Mardiyana, A. D. (2019). *Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal dan Uang Saku terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi pada Mahasiswa yang Tergabung dalam Galeri Investasi Syariah UIN Raden Intan Lampung)*. UIN Raden Intan Lampung.
- Mastura, A., Nuringwahyu, S., & Zunaida, D. (2020). Pengaruh Motivasi Investasi Pengetahuan Investasi dan Tekonologi Informasi terhadap Minat Berinvestasi. *Jurnal Jiaghabi*.
- Muhammad. (2004). *Dasar-dasar Keuangan Islam*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Ull.
- Nandar, H., Rokan, M. K., & Ridwan, M. (2018). Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi Iain Zawiyah Cot Kala Langsa. *Jurnal Kitabah*.
- Nisa, A., dan Zulaika, L. (2017). Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal. *Jurnal PETA*.
- Noor, J. (2017). *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Pajar, R. C., & Pustikaningsih, A. (2017). Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal pada Mahasiswa FE UNY. *Profita*.
- Peristiwa, H. (2016). Analisis Minat Investor Di Kota Serang Terhadap Investasi Syariah Pada Pasar Modal Syariah. *ISLAMICONOMIC: Jurnal Ekonomi Islam*, 7(1).
- Royle, M. Todd and Hall, A. T. (2012). The Relationship between McClelland’s Theory of Needs, Feeling Individually Accountable, and Informal Accountability for Others. *International Journal of Management and Marketing Research*.
- Situmorang, B. (2020). Pengaruh Peringkat Obligasi, Debt to Equity Ratio dan Ukuran Perusahaan terhadap Yield to Maturity Obligasi Korporasi dengan Tingkat Suku Bunga SBI Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Terapan Manajemen dan Bisnis*
- Situmorang, M., Andreas, A., & Natariasari, R. (2014). *Pengaruh Motivasi terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal dengan Pemahaman Investasi dan Usia sebagai Variabel Moderate*. Riau University.
- Soemitra, A. (2014). *Masa Depan Pasar Modal Syariah di Indonesia*. Prenada Media.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Susanto, N. H., & Lestari, C. (2018). Problematika Pendidikan Islam di Indonesia: Eksplorasi Teori Motivasi Abraham Maslow dan David McClelland. *Jurnal Edukasia Islamika*.
- Syafrida, I., Aminah, I., & Waluyo, B. (2014). Perbandingan Kinerja Instrumen Investasi Berbasis

Syariah dengan Konvensional di Pasar Modal Indonesia. *Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah*.

Syofian Siregar. (2013). *Statistika parametrik untuk penelitian kuantitatif*. Jakarta: Bumi aksara.

Tandelilin, E. (2017). *Pasar Modal Manajemen Portofolio dan Investasi*. Depok: Kanisius.

Yaasiin, F.N., & Sitanggang, T.N. (2020). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Fasilitas Teknologi, Status Mahasiswa dan Gender Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Universitas Prima Indonesia di Pasar Modal. *Jurnal Mutiara Akuntansi*.

www.idx.co.id (diunduh pada tanggal 23 Oktober 2020 pukul 09.40 WIB)

www.ksei.co.id (diunduh pada tanggal 23 Oktober 2020 pukul 21.05 WIB)

www.ojk.co.id (diunduh pada tanggal 21 Oktober 2020 pukul 19.33 WIB)